

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, MOTIVASI BELAJAR,
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

***THE EFFECT OF PEER ENVIRONMENT, LEARNING MOTIVATION,
LEARNING HABITS TOWARD FINANCIAL ACCOUNTING
ACHIEVEMENT OF CLASS XI SMK NEGERI 1 TEMPEL***

Maria Tri Cahyani

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
cahyani006@gmail.com*

Dra. Isroah, M.Si.

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
isroah@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, 2) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, 3) pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, 4) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian sebesar 94 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,375 dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,453 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan secara bersama-sama Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,710, $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,504 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $30,476 > 2,71$.

Kata kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Abstract: The Effect Of Peer Environment, Learning Motivation, Learning Habits Toward Financial Accounting Achievement Of Class XI SMK Negeri 1 Tempel. This research was aimed to discover the effect of: (1) Peer Environment toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020, (2) Learning Motivation toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020, (3) Learning Habits toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI

AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020, (4) Peer Environment, Learning Motivation, and Learning Habits toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020. This research is an ex-post facto research. The population in this research were students of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020, totalling 94 students. Data were collected with questionnaire and documentation methods. The prerequisite analysis was conducted by conducting linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis techniques used were multiple regression for the first, second, third, fourth hypothesis. The results of this research show: (1) There was positive and significant effect of Peer Environment toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020 with regression coefficient = 0,375 and significance value = 0,013 < 0,05; (2) There was positive and significant effect of Learning Motivation toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020 with regression coefficient = 0,453 and significance value = 0,000 < 0,05; (3) There was positive and significant effect of Learning Habits toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020 with regression coefficient = 0,342 and significance value = 0,002 < 0,05; (4) There was positive and significant effect of Peer Environment, Learning Motivation, Learning Habits toward Financial Accounting Learning Achievement of Class XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Academic Year in the 2019/2020 with $R_{y(1,2,3)} = 0,710$, $R_y^2(1,2,3) = 0,504$ F_{count} more than $F_{table} = 30,476 > 2,70$.

Keywords: *Peer Environment, Learning Motivation, Learning Habits, Financial Accounting Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Ketercapaian keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa di samping adanya siswa dengan prestasi belajar yang memuaskan terdapat pula siswa dengan prestasi belajar kurang memuaskan. Kenyataan tersebut ditunjukkan dengan siswa yang tidak lulus dalam evaluasi belajar sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Prestasi belajar dapat dipandang sebagai standar mutu pendidikan di sekolah. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus terus dilaksanakan di seluruh mata pelajaran yang diajarkan. Peningkatan

prestasi belajar siswa harus terus diupayakan di semua jenjang sekolah baik SD, SMP dan SMA/SMK.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu institusi pendidikan formal jenjang menengah kejuruan di Kabupaten Sleman. Bidang studi keahlian yang terdapat di sekolah ini antara lain: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer & Jaringan (TKJ), dan Teknik Logistik (TL). Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan menunjukkan sebagian besar siswa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai sebagian besar siswa yang belum tuntas pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS)

dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Standar Ketuntasan Minimal (SKM) pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan sebesar 76. Berdasarkan dokumentasi nilai PTS semester genap siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2 dan XI AKL 3 terdapat 79 dari 94 siswa (84,04%) yang belum mencapai SKM. Dari dokumentasi nilai PAS semester genap siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2 dan XI AKL 3 terdapat 45 dari 94 siswa (47,9%) yang belum mencapai SKM.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Slameto (2013: 54) mengemukakan bahwa motivasi dan lingkungan teman sebaya dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Febrini (2017:86-98) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Djaali (2017 : 101 – 133) menyatakan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kebiasaan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada saat observasi terlihat bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi suasana pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Lingkungan Teman Sebaya kelas XI AKL 1 cenderung berkelompok-kelompok dalam pertemanan di kelas. Ada dua tipe kelompok siswa di Kelas XI AKL 1 yaitu siswa yang sungguh-sungguh serius dalam belajar dan siswa yang kurang serius ketika belajar. Kelompok siswa yang kurang serius dalam belajar di Kelas XI AKL 1 sekitar 15

siswa dari total 30 siswa. Kelompok siswa ini sangat mempengaruhi suasana belajar di dalam kelas. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar cenderung tak kondusif apabila kelompok ini mulai bosan belajar. Mereka biasanya mengobrol dengan teman, terus melihat cermin, tidur atau memotong kuku.

Pada Kelas XI AKL 2 Lingkungan Teman Sebaya cenderung saling mempengaruhi antara satu siswa dengan siswa lainnya. Apabila mayoritas siswa fokus pada saat pembelajaran maka KBM akan berjalan lancar tetapi apabila ada sebagian siswa yang mulai kehilangan fokus saat belajar, maka akan merembet pada seluruh kelas. Hal tersebut akan mempengaruhi kondisi pembelajaran saat jam KBM berlangsung, siswa yang masih memiliki fokus untuk belajar menjadi terpengaruh dan tidak fokus belajar. Biasanya keluhan karena sudah lelah belajar dan ingin segera pulang mulai terdengar dari berbagai sudut kelas.

Kondisi Lingkungan Teman Sebaya Kelas XI AKL 3 cenderung saling mempengaruhi antara satu siswa dengan siswa lain. Di dalam kelas ada kelompok kecil yang suka berbicara sendiri saat pelajaran. Mereka biasanya duduk bergerombol di belakang sebelah kanan kelas. Kelompok kecil ini terdiri dari 12 siswa. Pada saat pembelajaran apabila kelompok kecil ini serius dalam belajar maka kelas akan kondusif dan mudah diarahkan. Apabila kelompok kecil ini sudah mulai

bosan belajar dan kehilangan fokus saat belajar maka mereka akan berbincang-bincang sendiri dengan gerombolannya dan mengganggu kondisi kelas saat KBM berlangsung. Kondisi Kelas XI AKL 3 yang cenderung saling mempengaruhi juga menyebabkan kondisi yang sudah tak fokus belajar akan merembet pada siswa lainnya. Apabila kelompok kecil tersebut sudah bosan dan lelah belajar maka keluhan akan mulai terdengar dari berbagai arah.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan memang Lingkungan Teman Sebaya di Kelas XI AKL 1, 2 dan 3 cenderung berdampak kurang baik. Dampak tersebut berupa persaingan antar siswa yang rendah sehingga siswa kurang bekerja keras dalam belajar. Hal tersebut mengakibatkan siswa mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Apabila teman sebayanya tidak rajin maka siswa juga ikut tidak rajin. Padahal menurut Santrock (2011 : 113) salah satu fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah pemberi dukungan ego. Dukungan ego berarti teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi dan membantu anak merasa termotivasi. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Teman Sebaya di kelas XI AKL 1, 2 dan 3 tidak berfungsi optimal sebagai Lingkungan Teman Sebaya yang dapat menjadi sumber dukungan ego bagi seorang anak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu Motivasi Belajar. Motivasi menurut Uno (2013: 27) didefinisikan sebagai suatu proses pengerahan dan penguatan motif untuk diwujudkan dalam suatu perbuatan nyata. Berdasarkan hasil observasi awal terlihat bahwa Motivasi Belajar berpengaruh pada keberlangsungan KBM. Pada kelas XI AKL 1 terdapat sekitar 15 siswa dengan Motivasi Belajar yang kurang optimal. Hal tersebut ditunjukkan pada saat mengikuti proses KBM, para siswa tersebut tidak serius dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Keuangan. Mereka biasanya berbicara dengan teman segerombolannya, ijin keluar kelas dengan berbagai alasan, tidur, bermain cermin, menggunting kuku atau memainkan alat tulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurang adanya dorongan dan kebutuhan akan belajar pada siswa kelas XI AKL 1. Padahal menurut Uno (2013 : 23-25) salah satu indikator yang menunjukkan Motivasi Belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Pada Kelas XI AK 2 Motivasi Belajar siswa pada saat KBM Akuntansi Keuangan juga kurang. Hal tersebut terlihat dari 16 dari 32 siswa yang tidak fokus belajar dan mengeluh kelelahan pada saat jadwal Akuntansi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya dorongan dan hasrat ingin berhasil. Padahal menurut Uno (2013 : 23-

25) salah satu indikator Motivasi Belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Pada Kelas XI AKL 3 Motivasi Belajar siswa juga cenderung kurang baik. Pada saat pembelajaran berlangsung mayoritas siswa sering mengeluh untuk segera istirahat, mengakhiri pelajaran lebih awal atau memundurkan waktu memulai pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurang adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada siswa kelas XI AKL 3. Padahal menurut Uno (2013 : 23-25) salah satu indikator yang menunjukkan Motivasi Belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan, Motivasi Belajar di Kelas XI AKL 1, 2 dan 3 cenderung rendah. Hal tersebut terlihat dari daya saing yang cenderung rendah sehingga siswa kurang bekerja keras dalam belajar sehingga siswa lebih suka mengobrol dan bermain-main. Siswa juga lebih suka membaca novel daripada membaca materi yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Keuangan. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya dorongan dan hasrat ingin berhasil. Padahal menurut Uno (2013 : 23-25) salah satu indikator Motivasi Belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

adalah Kebiasaan Belajar. Berdasarkan hasil observasi awal Kebiasaan Belajar pada siswa Kelas XI AKL 1,2 dan 3 cenderung belum baik. Salah satu indikator yang menunjukkan Kebiasaan Belajar yang dapat memberi pengaruh pada keberhasilan belajar menurut Slameto (2013 : 86) adalah konsentrasi. Konsentrasi saat mengikuti suatu mata pelajaran dapat mempermudah siswa untuk menyerap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Pada kelas XI AKL 1 sekitar 15 siswa dari total 30 siswa tidak konsentrasi ketika mengikuti proses pembelajaran Akuntansi Keuangan. Mereka biasanya lebih suka mengobrol dengan teman, terus melihat cermin, tidur atau memotong kuku. Kelas XI AKL 2 pada saat mata pelajaran Akuntansi Keuangan berlangsung 16 dari total 32 siswa sudah lelah dan tidak fokus belajar. Pada kelas XI AKL 3 terdapat kelompok kecil yang terdiri dari 12 siswa. Pada saat pembelajaran apabila kelompok kecil ini serius dalam belajar maka kelas akan kondusif dan mudah diarahkan. Apabila kelompok kecil ini sudah mulai bosan belajar dan kehilangan fokus saat belajar maka mereka akan berbincang-bincang sendiri dengan gerombolannya dan mengganggu kondisi kelas saat KBM berlangsung. Kondisi Kelas XI AKL 3 yang cenderung kompak juga menyebabkan kondisi yang sudah tak fokus belajar akan merembet pada siswa lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan, Kebiasaan Belajar siswa kelas XI AKL 1, 2 dan 3 memang belum baik. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam belajar. Siswa masih enggan untuk melakukan aktivitas membaca materi pelajaran Akuntansi Keuangan, siswa lebih suka membaca novel daripada membaca materi pelajaran. Jika tidak disuruh oleh guru maka siswa enggan untuk membaca materi pelajaran yang sedang dipelajari. Siswa juga masih enggan untuk membuat rangkuman materi pelajaran Akuntansi Keuangan di buku catatannya. Siswa masih harus diperintah terlebih dahulu dan diberi stimulus berupa tugas pembuatan rangkuman agar mau membaca dan merangkum materi yang dipelajari. Padahal menurut Slameto (2013 : 82) salah satu indikator Kebiasaan Belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah membaca dan membuat catatan.

Kebiasaan Belajar siswa Kelas XI AKL 1, 2 dan 3 ketika menghadapi ujian dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan juga belum baik. Hal ini tersebut terlihat dari nilai PTS dan PAS semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 yang belum mencapai SKM. Hal tersebut menunjukkan cara belajar yang dilakukan siswa ketika menghadapi ujian belum baik. Jika siswa memiliki Kebiasaan Belajar yang baik ketika akan menghadapi

ujian maka siswa dapat memperoleh nilai yang cenderung memuaskan.

Siswa pada kelas XI AKL 1, 2 dan 3 juga belum memiliki catatan materi pelajaran Akuntansi Keuangan yang lengkap di buku catatannya. Hal ini terlihat pada saat diskusi berlangsung. Pada KBM Akuntansi Keuangan sering memakai metode diskusi berkelompok untuk mengerjakan suatu latihan soal. Kelompok biasanya terdiri dari 4 orang siswa, satu kelas dapat dibagi menjadi 8 kelompok. Pada saat pemberian arahan agar diskusi dapat berjalan, sebanyak 50% kelompok atau sekitar 16 siswa di setiap kelas tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang lengkap sehingga harus meminjam dari teman di kelompok lain. Padahal menurut Menurut Sudjana (2019 : 165) salah satu cara belajar ketika di sekolah yang perlu diperhatikan agar belajar dapat optimal adalah membuat catatan pokok bahasan yang dijelaskan oleh guru.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, 2) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, 3) pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, 4) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Dimiyati & Mudjiono (2015: 4-5) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu tingkatan pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini diiringi dengan dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran ini berupa suatu hasil yang dapat diukur seperti nilai yang tertuang dalam rapor, angka yang tertuang dalam ijazah atau suatu kemampuan setelah berlatih suatu hal. Dampak pengiring dapat terwujud dalam penerapan pengetahuan dan kemampuan di dalam suatu bidang. Senada dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono, Syah (2013 :197) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah suatu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan suatu program yang telah ditetapkan. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Arifin (2016 : 12). Arifin mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan "suatu masalah yang bersifat

perennial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing". Berdasarkan definisi dari para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah suatu tingkatan pencapaian tujuan program pengajaran yang berhasil diraih oleh siswa sesuai kemampuannya masing-masing dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Desmita (2012 : 224) menyatakan "teman sebaya dapat terbentuk karena anak usia sekolah lebih menekankan pada pentingnya aktivitas bersama-sama, aktivitas itu didasari karena anak-anak tersebut tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di lingkungan yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama". Pendapat tersebut didukung oleh Slavin. Menurut Slavin (2011 : 114) "hakikat hubungan teman sebaya pada masa remaja dicirikan berdasarkan status sosial dan pertemanan akrab sebaya". Status sosial atau penerimaan teman oleh teman sebaya didasarkan pada kelompok status yang sama. Pendapat Desmita dan Slavin didukung oleh pendapat Ahmadi. Menurut Ahmadi (2016 : 221) pengertian kelompok sebaya memiliki sejumlah unsur pokok sebagai berikut:

- 1) kelompok sebaya adalah suatu kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.

- 2) anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial.
- 3) istilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok orang dewasa.

Ketiga pendapat tersebut didukung oleh pendapat Santrock. Santrock (2011 : 100) mengemukakan teman sebaya adalah "anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari kelompok yang terbentuk karena adanya suatu kesamaan diantara anggotanya dan para anggota saling berinteraksi secara intim. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman sebaya di sekolah yaitu teman sekelas yang dimiliki oleh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 pada kelas XI AKL 1, XI AKL 2 dan XI AKL 3.

Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Prawira (2013 : 320) Motivasi Belajar adalah "segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi". Pendapat Prawira didukung oleh pendapat Uno. Menurut Uno (2013 : 23) pada

hakikatnya Motivasi Belajar adalah "dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung". Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Sardiman. Sardiman (2011 : 75) menyatakan bahwa Motivasi Belajar adalah "keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam diri individu maupun luar individu sehingga timbul perubahan tingkah laku akibat efek dari kegiatan belajar sehingga dapat memperoleh prestasi atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian Kebiasaan Belajar

Djaali (2017 : 128) menyatakan Kebiasaan Belajar adalah "cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan". Pendapat tersebut hampir serupa dengan pendapat Slameto. Slameto (2013 : 82) mengemukakan Kebiasaan Belajar adalah "cara-cara yang dipakai untuk mendapatkan

pengetahuan, sikap, kecakapan dalam rangka mencapai tujuan belajar”. Pendapat Djaali dan Slameto selaras dengan pendapat Rahman. Rahman (2016 : 185) menyatakan bahwa Kebiasaan Belajar adalah ”perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri aktivitas belajar yang dilakukannya”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebiasaan Belajar adalah sebuah cara, jalan atau perilaku bersifat menetap yang terdapat di diri siswa dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan ciri di dalam kegiatan belajar yang dilaksanakannya untuk meraih tujuan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-post facto*, dimana penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti variabel pada kejadian yang sudah terjadi (Arikunto, 2013 : 17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan cara menganalisis data dengan alat statistik yang dalam bentuk berupa angka-angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55522.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Juni 2020.

Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah 94 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan pengambilan data dilakukan secara *online*. Kuesioner (angket) ini digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu : Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar. Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi adalah data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dilihat dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada aspek kognitif.

Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen berupa angket dalam penelitian ini mengambil dari kerangka teori yang disusun dan selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator. Penetapan skor pada instrumen angket menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Responden disediakan 4 pilihan jawaban pada setiap

pernyataan. Skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif 1-4.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Riduwan & Sunarto, 2015 : 20 -21)

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan pada kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Depok sebanyak 31 siswa. SMK Negeri 1 Depok dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen karena sekolah tersebut memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 1 Tempel. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi *product moment* menurut Arikunto (2013 : 213). Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2013 : 239).

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa instrumen Lingkungan Teman Sebaya dengan jumlah butir awal sebanyak 30 pernyataan 12 butir gugur (tidak valid). Pada instrumen Motivasi Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 39 pernyataan diperoleh 16 butir gugur (tidak valid). Pada instrumen Kebiasaan Belajar

dengan jumlah butir awal sebanyak 30 pernyataan diperoleh 6 butir gugur (tidak valid). Butir pernyataan yang tidak valid selanjutnya tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_1) sebesar 0,865, variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,899 dan variabel Kebiasaan Belajar (X_3) sebesar 0,902. Hasil perhitungan reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk setiap variabel memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif terdiri atas analisis *mean*, *modus*, dan *median*. Hasil tersebut kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel, dan diagram lingkaran (*pie chart*).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan *software statistic*.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah

masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dikatakan tidak linear pada taraf signifikansi 5% (Hadi, 2004 : 15).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Teknik statistik yang digunakan dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Sugiyono & Agus S. (2015 : 332) menyatakan bahwa terjadi multikolinearitas apabila nilai interkorelasi antar variabel bebas $> 0,800$ dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan dalam penelitian merupakan kelompok-kelompok yang memiliki perbandingan varians homogen. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas digunakan uji *Park*. Priyatno (2017: 126) menyatakan kriteria interpretasi data dikatakan heteroskedastisitas apabila

nilai Sig. $< 0,05$, maka data terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020, hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dan hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}
X ₁ -Y	0,930	1,652
X ₂ -Y	1,119	1,627
X ₃ -Y	0,853	1,629

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing lebih kecil daripada F_{tabel} jika menggunakan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1	0,447	0,459
X ₂	0,447	1	0,528
X ₃	0,459	0,528	1

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai interkorelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,800.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA		
Model	F	Sig.
Regression	1,296	0,281

Variabel	Sig.	Keterangan
X ₁	0,198	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	0,805	
X ₃	0,105	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai F sebesar 1,296 dengan Sig. sebesar 0,281 serta nilai Sig. dari ketiga variabel bebas masing-masing memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yang artinya bahwa antar variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020". Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa secara parsial, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan didapat koefisien regresi sebesar 0,375. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,528. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi

variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,013 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020. Semakin baik Lingkungan Teman Sebaya yang ada di sekitar siswa, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dapat diraihinya. Oleh karena itu, hipotesis pertama "terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020" diterima.

Hasil dalam penelitian ini juga didukung dengan pendapat dari Slameto (2013:54-72), Syah (2013:129-138), Sugihartono (2013:76) serta Karwono & Mularsih (2017:47-50). Pendapat para ahli tersebut menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Yovitasari (2018) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru,

Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Akuntansi Keuangan dengan nilai r_{x3y} sebesar 0,795 dan r^2_{x3y} sebesar 0,631.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020". Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa secara parsial, pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan didapat koefisien regresi sebesar 0,453. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,994. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Motivasi Belajar sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun

Ajaran 2019/2020. Semakin baik Motivasi Belajar yang ada dalam diri siswa, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dapat diraihnya. Oleh karena itu, hipotesis kedua "terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020" diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan pendapat dari Syah (2013:129-138), Djaali (2017 : 101-133), Dimiyati & Mudjiono (2015 : 243- 254) serta Febrini (2017: 86-98). Pendapat para ahli tersebut menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmawati (2019) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan r_{x3y} sebesar 0,532 dan r^2_{x3y} sebesar 0,283.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020". Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa secara parsial, pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan didapat koefisien regresi sebesar 0,342. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,220. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kebiasaan Belajar sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020. Semakin baik Kebiasaan Belajar yang ada dalam diri siswa, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dapat diraihnya. Oleh karena itu, hipotesis ketiga "terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020" diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Djaali (2017 : 101-133) dan Dimiyati & Mudjiono (2015 : 243- 254). Pendapat para ahli tersebut menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Kebiasaan Belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyah (2016) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x_2y} sebesar 0,527 dan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,278 dan t_{hitung} sebesar 6,146 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984.

d. Uji Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,710. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar

0,504. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 50,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa 49,6 % Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis diketahui besarnya koefisien Lingkungan Teman Sebaya (X_1) sebesar 0,375, koefisien Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,453, koefisien Kebiasaan Belajar (X_3) sebesar 0,342 dan bilangan konstanta sebesar 4,694. Apabila persamaan garis regresi dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,375 X_1 + 0,453 X_2 + 0,342 X_3 + 4,694$. Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Lingkungan Teman Sebaya (X_1) sebesar 0,375 artinya apabila X_1 meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,375 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,453 artinya apabila X_2 meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,453 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien Kebiasaan Belajar (X_3) sebesar 0,342 artinya apabila X_3 meningkat 1 satuan

maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,342 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Nilai F_{hitung} sebesar 30,476 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,71 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) pada Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2013:54-72), Syah (2013:129-138), Sugihartono (2013:76) serta Karwono & Mularsih (2017:47-50). Pendapat para ahli tersebut menyatakan bahwa bahwa salah faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya. Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2013:129-138), Djaali (2017 : 101-133), Dimiyati & Mudjiono (2015 : 243-254) serta Febrini (2017: 86-98) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini juga didukung dengan pendapat yang dinyatakan oleh Djaali (2017 : 101-133) dan Dimiyati & Mudjiono (2015 : 243-

254) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Kebiasaan Belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teori yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan secara positif.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Lingkungan Teman Sebaya	29,34 %	14,79 %
Motivasi Belajar	39,64 %	19,98 %
Kebiasaan Belajar	31,02 %	15,63 %
Total	100 %	50,4 %

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,375 dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,453 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 dengan hasil koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,710 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,504 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara

bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 50,4 % terhadap Prestasi belajar Akuntansi Keuangan dan sisanya sebesar 49,6 % Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Saran terkait Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner, pada butir pernyataan ke -3 dengan pernyataan Apabila ada teman yang mendapatkan nilai Akuntansi Keuangan yang lebih tinggi, saya merasa iri memiliki jumlah skor terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum terpacu secara maksimal untuk bersaing dengan teman sekelasnya dalam meraih Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang optimal. Oleh sebab itu guru sebaiknya memicu terbentuknya persaingan yang sehat antar siswa dengan memberikan *reward* kepada siswa yang meraih nilai tertinggi agar siswa lain terpacu untuk bersaing dengan teman sekelasnya. Guru juga dapat memacu rasa bersaing yang ada di diri siswa dengan penggunaan

berbagai model pembelajaran yang memunculkan rasa berkompetisi, contohnya seperti *Team Game Tournament*.

b. Saran terkait Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner, butir pernyataan ke-14 dengan pernyataan Saya mendapatkan hadiah dari orang tua jika mendapatkan nilai yang bagus memiliki jumlah skor terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mendapatkan apresiasi secara optimal dari orang tuanya ketika memperoleh nilai yang memuaskan. Oleh karena itu sebaiknya guru memberikan pemahaman kepada orang tua siswa tentang pentingnya pemberian apresiasi ketika siswa mendapat nilai yang bagus. Pemberian pemahaman tersebut dapat dilakukan ketika ada kesempatan seperti pada saat pengambilan rapor pada setiap akhir semester.

c. Saran terkait Kebiasaan Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan ke-4 dengan pernyataan Di luar jadwal pelajaran, saya menyisihkan waktu untuk belajar Akuntansi Keuangan saat berada di sekolah memiliki jumlah skor

terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika di luar jam pelajaran Akuntansi Keuangan siswa belum menyisihkan waktunya untuk mempelajari kembali materi Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu guru sebaiknya dapat memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat menyisihkan waktunya di luar jadwal pelajaran saat berada di sekolah untuk mempelajari kembali materi Akuntansi Keuangan. Guru juga dapat memberikan tugas berupa merangkum materi Akuntansi Keuangan dari buku yang ada di perpustakaan sekolah, selain dari buku pelajaran yang digunakan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran Akuntansi Keuangan agar wawasan siswa bertambah dan terbiasa melakukan aktivitas membaca buku.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020 memberikan Sumbangan Efektif sebesar 50,4 %. Hasil ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga

variabel yang diteliti pada penelitian ini. Oleh sebab itu, dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S.(2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Febrini, D. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Karwono & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadiyati, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, D. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media: Yogyakarta.
- Rahman, A. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, P. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY eprints.
- Riduwan & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Santrock. J. H. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono & Agus S. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yovitasari, M. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.